

BAB 7 SIMPULAN

7.0 Pengantar

Pada Bab 6 telah dianalisis data-data yang digunakan untuk menemukan apa yang menjadi tujuan penelitian ini. Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan pola intonasi kalimat deklaratif dan interogatif; dan ciri akustik yang memarkahi pola intonasi kalimat deklaratif dan interogatif tersebut. Kedua hal tersebut dapat diterangkan berikut ini.

7.1 Pola Intonasi Kalimat Deklaratif dan Interogatif

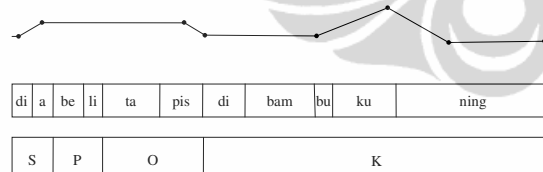
Pola intonasi kalimat deklaratif dan interogatif disimpulkan berdasarkan atas kontur intonasi stimulus yang ideal menurut persepsi responden. Stimulus yang ideal merupakan stimulus yang mendapat nilai keberterimaan tertinggi. Pola intonasi kalimat deklaratif dan interogatif yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Pola intonasi kalimat deklaratif

Pola intonasi kalimat deklaratif yang ditemukan yaitu sebagai berikut.

1. Alir nada naik (1 st) pada subjek, datar pada predikat, dan objek, turun pada akhir objek, datar-naik-turun-datar keterangan.

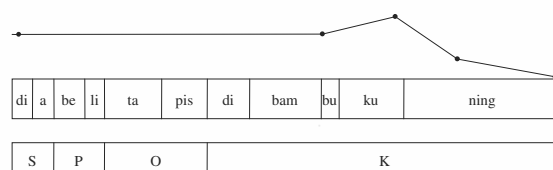
Pola intonasi dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 7.1 pola intonasi deklaratif 1

2. Alir nada datar pada subjek, predikat, objek, dan awal keterangan, naik-turun pada akhir keterangan, dan deklinasi garis dasar nada pada akhir keterangan.

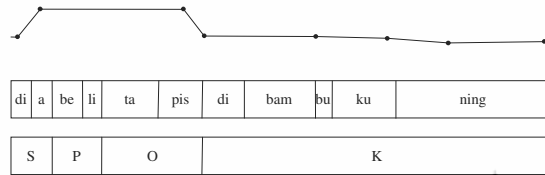
Pola intonasi dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 7.2 pola intonasi deklaratif 2

3. Alir nada naik (2 st) pada subjek, datar pada predikat, turun pada objek, dan datar turun pada keterangan.

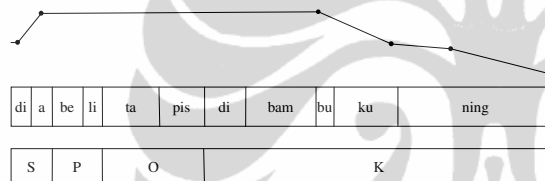
Pola intonasi dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 7.3 pola intonasi deklaratif 3

4. Alir nada naik (2 st) pada subjek, datar pada predikat, objek, dan awal keterangan, turun pada akhir keterangan, dan deklinasi garis dasar nada.

Pola intonasi dapat dilihat pada gambar berikut ini.

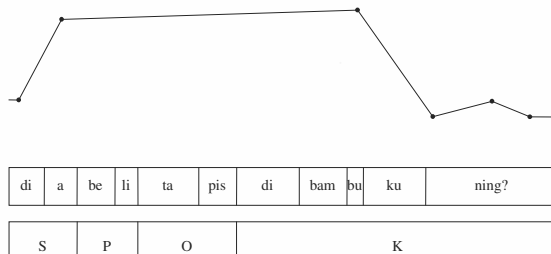


Gambar 7.4 pola intonasi deklaratif 4

- b. Pola intonasi kalimat interogatif.

Pola intonasi kalimat interogatif yang ditemukan yaitu alir nada naik pada subjek, datar pada predikat, objek, dan awal keterangan dan turun-naik-turun pada akhir keterangan.

Pola intonasi dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 7.5 pola intonasi interogatif

Dari analisis data yang telah dikemukakan, dapat dicermati bahwa secara umum pola intonasi kalimat deklaratif dan interogatif bahasa Indonesia oleh penutur Lampung menunjukkan kecenderungan sebagai berikut.

- a. Pola intonasi kalimat deklaratif

1. pola intonasi relatif datar dan menurun pada akhir kalimat,

2. garis dasar nada menunjukkan kecenderungan menurun,
 3. rentang nada cenderung kecil
- b. Pola intonasi kalimat interogatif
1. pola intonasi menunjukkan kecenderungan naik pada awal kalimat dan menurun tajam pada akhir kalimat,
 2. rentang nada cenderung besar

7.2 Ciri Melodik Pemarkah Pola Intonasi Kalimat Deklaratif dan Interogatif

Ciri melodik yang menjadi pemarkah pola intonasi kalimat deklaratif dan interogatif adalah sebagai berikut.

a. Pemarkah pola intonasi kalimat deklaratif

Pemarkah pola intonasi kalimat deklaratif adalah sebagai berikut.

1. Alir nada naik-turun pada objek; dan alir nada naik pada subjek, datar pada predikat, dan turun pada objek.
2. Alir nada naik pada keterangan.
3. Garis dasar nada turun pada keterangan.
4. Nada akhir turun pada keterangan.
5. Alir nada naik pada subjek, mendatar pada predikat, objek, dan awal keterangan.
6. Alir nada naik pada subjek, mendatar pada predikat, objek, dan awal keterangan, dan alir nada turun pada akhir keterangan.
7. Garis dasar nada turun pada seluruh kontur.

b. Pemarkah pola intonasi kalimat interogatif

Pemarkah pola intonasi kalimat interogatif adalah sebagai berikut.

3. Alir nada akhir turun pada keterangan.
4. Alir nada naik-turun pada keterangan
5. Alir nada naik pada subjek, datar pada predikat, objek, dan awal keterangan.
6. Alir nada naik pada subjek, datar pada predikat, objek, dan awal keterangan, dan alir nada akhir turun-naik-turun pada akhir keterangan.

7.3 Penutup

Bahasa Indonesia yang dituturkan oleh penutur bahasa Lampung merupakan salah satu kekayaan budaya Indonesia. Penuturan bahasa Indonesia oleh bermacam-macam suku bangsa di Indonesia, sedikit atau banyak, dipengaruhi oleh bahasa

daerahnya masing-masing. Penelitian ini secara umum adalah untuk mengungkap bagaimana realisasi penuturan bahasa Indonesia oleh penutur bahasa daerah Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian terhadap prosodi bahasa Indonesia oleh penutur bahasa Lampung. Penelitian terhadap prosodi bahasa Lampung itu sendiri, sepengetahuan peneliti, belum pernah diteliti. Alangkah baiknya jika prosodi bahasa Lampung bisa dikaji dan dikemukakan untuk memenuhi berbagai macam tujuan yang bermanfaat.

